

**ARSITEKTUR DI INDONESIA DALAM PROGRAM DOKUMENTER
TELEVISI GENRE POTRET *RUANG INDONESIA* EPISODE
“DJUHARA”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Han Nanda Ladita Hapsari
NIM 1410741032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

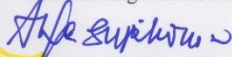
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**ARSITEKTUR DI INDONESIA DALAM PROGRAM DOKUMENTER
TELEVISI GENRE POTRET *RUANG INDONESIA* EPISODE “DJUHARA”**

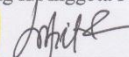
yang disusun oleh
Han Nanda Ladita Hapsari
NIM 1410741032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **02 JUL 2019**.....

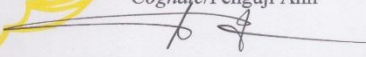
Pembimbing I/Ketua Penguji


Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIP 19630513 198703 1 001

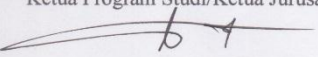
Pembimbing II/Anggota Penguji


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Cognate/Penguji Ahli


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S. Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Han Nanda Ladita Hapsari
NIM : 1410741032
Judul Skripsi : ARSITEKTUR DI INDONESIA DALAM PROGRAM
DOKUMENTER GENRE POTRET *RUANG INDONESIA*
EPISODE “DJUHARA”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Han Nanda Ladita Hapsari
1410741032



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Han Nanda Ladita Hapsari

NIM : 1410741032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **ARSITEKTUR DI INDONESIA DALAM PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI GENRE POTRET RUANG INDONESIA EPISODE “DJUHARA”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Han Nanda Ladita Hapsari
1410741032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk setiap pribadi yang bersedia percaya dan memberi dukungan dengan tulus
hingga titik akhir proses Skripsi Penciptaan Seni ini,*

Terima Kasih.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga karya tugas akhir penciptaan karya seni dengan judul “**Arsitektur di Indonesia Dalam Program Dokumenter Televisi Genre Potret Ruang Indonesia Episode “Djuhara”**” dapat terselesaikan. Tugas akhir dokumenter televisi ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan program studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tugas akhir ini adalah dokumenter potret mengenai seorang tokoh arsitek di Indonesia, Ahmad Djuhara. Tujuan pembuatan karya ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai profesi arsitek kepada masyarakat Indonesia. Proses panjang dalam pembuatan karya ini dimulai dari riset hingga pasca produksi telah dilewati dengan semaksimal mungkin. Karya ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari banyak pihak yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material. Dengan segala kerendahan hati, ribuan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah yang diberikan dalam perjalanan pembuatan tugas akhir ini.
2. Rasulullah SAW atas segala bentuk keteladanan untuk diterapkan dalam kehidupan.
3. Kedua orang tua, M. Hadi Nugroho dan Sri Darwati untuk selalu bersikap sportif terhadap pilihan-pilihan hidup dan mendukung sepenuh hati dan mendoakan tanpa henti.
4. Ahmad Djuhara subjek yang dipotret dalam karya.
5. Marsudi, S. Kar., M. Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn., Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.

7. Agnes Widiasmoro, S.Sn.,M.A Ketua Prodi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Penguji Ahli.
8. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M dosen wali.
9. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum Dosen Pembimbing I.
10. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Dosen Pembimbing II.
11. Para dosen Program Studi Film dan Televisi.
12. Karyawan Program Studi Film dan Televisi.
13. Karyawan Fakultas Seni Media Rekam.
14. Seluruh tim produksi yang terlibat dan membantu dengan tulus untuk karya ini.
15. Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Nasional.
16. Seluruh narasumber dan pihak-pihak yang terlibat dan membantu selama proses produksi.
17. Keluarga Bapak Sugeng yang senantiasa mendukung dengan tulus selayaknya orangtua kedua.
18. Kedua adik kecil, Alifka Han dan Aninda Han yang selalu mendukung dan memberikan suasana ceria dan semangat.
19. Kedua sahabat terdekat, Chandra Devita Sari dan Aulia Indriana atas ketulusannya dalam memberikan dukungan.
20. Ozhara Aisyia yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dari tahapan seminar proposal hingga proses akhir dari tugas akhir ini.
21. Lisye Sri Rahayu atas segala dukungan, waktu, dan tenaga yang rela diberikan dengan tulus dalam proses produksi tugas akhir ini.
22. M. Adam Husein atas segala dukungan dan bantuannya baik sebagai editor maupun teman berkeluh kesah.
23. Teman-teman kuliah yang selalu bersedia direpotkan: Bagas Khoirulloh Zahran, Aghra Aghasa Adhtyawardman, Satria Arga Aufar, Palupi Darmastuti, Sarah Hanifah, Fajar Wahyu Ilmawati, Fanni Mardhotillah, Abdurrahman Kholid Rusadi, Widya Yudha Perdana, Artsandhitya Murti Purnama, Emma Dosma Harap Gantina Sinamo, Ruth Meliana, Aulia Azziawati, Mirzaqus Shobiyah.

24. Teman-teman dekat yang selalu memberi dukungan dan semangat: Venny Puspita Devi, Aji Nurul Wandu, Nuswantara Gading Alfa Putranto, Atieka, Adhe Eva Andriana, Siva Resmi Dwi Iswari, Dewa Ayu Agung Inten Yogiswari, Sri Devi Mulyani.
25. Umami Roza Brilianty (psikolog) dan Mba Endah (ibu kos) yang telah menjadi ibu dengan tulus membantu dan merawat selama di Jogja.
26. Terakhir untuk pihak-pihak yang pernah memberi semangat dan dukungan dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat baik secara tulisan maupun karya. Khususnya bagi mahasiswa film dan televisi serta masyarakat yang menonton pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Penulis



Han Nanda Ladita Hapsari

NIM 1410741032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR <i>SCREENSHOT</i> ADEGAN	xiv
DAFTAR <i>SCREENSHOT</i>	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
D. Tinjauan Karya.....	7
1. <i>Art Insight</i> episode “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia”	7
2. <i>Maestro Indonesia: Soejodi Wiroatmodjo</i>	9
3. <i>Archiculture</i>	11
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	13
A. Objek Penciptaan	13
1. Ahmad Djuhara	13
2. Karya Arsitektur Ahmad Djuhara	14
a) Sugiharto <i>Steels</i>	15
b) Wisnu & Ndari <i>House</i>	16

B. Analisis Objek.....	17
1. Ahmad Djuhara	18
2. Perjalanan Karir.....	18
3. Karya Arsitektur	19
a) Sugiharto Steels House	20
b) Wisnu & Ndari <i>House</i>	20
4. Kegiatan Organisasi	21
5. Harapan untuk Arsitek dan Arsitektur Indonesia	22
BAB III LANDASAN TEORI.....	23
A. Penyutradaraan Program Dokumenter Televisi	23
1. Sinematografi	26
2. Tata Cahaya	30
3. Tata Artistik.....	31
4. Tata Suara.....	31
5. Editing	33
B. Program Dokumenter Televisi	33
C. Genre Potret	35
D. Gaya Expository.....	35
E. Struktur Bertutur	36
1. Secara Tematis	37
F. Arsitektur	37
BAB IV KONSEP KARYA.....	40
A. Konsep Penciptaan	40
1. Tahapan Penciptaan.....	41
a) Pra Produksi.....	41
b) Produksi	42
c) Pasca Produksi	42
2. Pemilihan Judul	42
3. Penyutradaraan	43
4. Penulisan Naskah	44
5. Sinematografi	45
6. Penataan Cahaya.....	46

7. Penataan Artistik	46
8. Penataan Suara	47
9. Editing	48
B. Desain Program	48
C. Kerabat Kerja	50
D. Desain Produksi	51
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	57
A. Tahapan Perwujudan Karya	57
1. Pra Produksi	57
2. Produksi	67
3. Pasca Produksi	75
B. Pembahasan Karya	79
1. Pembahasan Karya Program Dokumenter Televisi	79
2. Pembahasan Karya Genre Potret dengan Gaya <i>Expository</i>	83
3. Pembahasan Segmen <i>Ruang Indonesia</i> episode “Djuhara”	88
4. Kendala dalam Perwujudan Karya	109
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR SUMBER ONLINE	115
DAFTAR NARASUMBER	116
LAMPIRAN	118
FORMULIR KELENGKAPAN TUGAS AKHIR	119
TRANSKRIP WAWANCARA	133
DOKUMENTASI PRODUKSI	171
BUKTI PUBLIKASI	177
DOKUMENTASI SCREENING	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Friedrich Silaban & Ir. Soekarno saat pembangunan Masjid Istiqlal ...	1
Gambar 1 2 Menara London Sumatra (bangunan sisa peninggalan Belanda)	2
Gambar 1 3 Hotel Katamama karya Andra Martin	2
Gambar 1 4 Ahmad Djuhara	5
Gambar 1 5 Sugiharto Steels	5
Gambar 1 6 Poster Film Archiculture	11
Gambar 2 1 Profil Ahmad Djuhara	13
Gambar 2 2 Ahmad Djuhara di Acara IAI	14
Gambar 2 3 Sugiharto Steel House	15
Gambar 2 4 Interior Sugiharto Steels	15
Gambar 2 5 Wisnu & Ndari House	16
Gambar 2 6 Wisnu & Ndari House	17

DAFTAR FOTO

Foto 5 1 Salah Satu Kegiatan Riset, Wawancara	58
Foto 5 2 Kegiatan Pengambilan Gambar Kegiatan MUNAS IAI 15.....	70
Foto 5 3 Proses Pengambilan Gambar Adegan Wawancara	71
Foto 5 4 Proses Pengambilan Gambar Adegan Wawancara di Rumah Baja Sugiharto	72
Foto 5 5 Proses Pengambilan Gambar Sugiharto Steels House.....	73
Foto 5 6 Kondisi Awal Rumah Sumber: Arsip Pribadi (13/10/2019).....	95

DAFTAR SCREENSHOT ADEGAN

Gambar Screenshot Adegan 1 1 OBB Art Insight	7
Gambar Screenshot Adegan 1 3 Wawancara subjek utama.....	8
Gambar Screenshot Adegan 1 4 kegiatan di kantor	8
Gambar Screenshot Adegan 1 5 Kegiatan di luar kantor	8
Gambar Screenshot Adegan 1 6 Arsip pribadi.....	8
Gambar Screenshot Adegan 1 7 OBB Film	9
Gambar Screenshot Adegan 1 8 footage karya arsitektur Maestro Indonesia episode.....	10
Gambar Screenshot Adegan 1 9 wawancara Maestro Indonesia episode “Soejoedi Wiroatmodjo”.....	10
Gambar Screenshot Adegan 1 10 adegan OBB Maestro Indonesia episode “Soejoedi Wiroatmodjo”	11
Gambar Screenshot Adegan 1 11 wawancara Archiculture.....	12
Gambar Screenshot Adegan 5 1 Subjek Utama,	59
Gambar Screenshot Adegan 5 2 Subjek Tambahan,	59
Gambar Screenshot Adegan 5 3 Subjek Tambahan Alyssa & Fellicia (asisten) ..	60
Gambar Screenshot Adegan 5 4 Subjek Tambahan, Wisnu & Sugiharto (klien) .	60
Gambar Screenshot Adegan 5 5 Kegiatan Pra Munas di Teras Cikapundung, Bandung	68
Gambar Screenshot Adegan 5 6 Debat CAKETUM IAI.....	68
Gambar Screenshot Adegan 5 7 Pembukaan MUNAS IAI 15	69
Gambar Screenshot Adegan 5 8 Hasil Pemilihan Ketua Umum IAI.....	69
Gambar Screenshot Adegan 5 9 Wawancara Ahmad Djuhara	70
Gambar Screenshot Adegan 5 10 Wawancara Istri, Wendy Djuhara	71
Gambar Screenshot Adegan 5 11 Wawancara dengan Klien, Sugiharto Djemani	72
Gambar Screenshot Adegan 5 12 Wawancara Ahmad Djuhara	72
Gambar Screenshot Adegan 5 13 Footage Sugiharto Steels House.....	73
Gambar Screenshot Adegan 5 14 Kegiatan di Kantor Djuhara+Djuhara	74
Gambar Screenshot Adegan 5 15 Wawancara dengan Asisten, Alyssa dan Fellicia	74
Gambar Screenshot Adegan 5 16 Footage Wisnu Ndari House	74
Gambar Screenshot Adegan 5 17 Footage Wisnu Ndari House 2	75
Gambar Screenshot Adegan 5 18 Wawancara dengan Klien, Nugroho Wisnu....	75
Gambar Screenshot Adegan 5 19 Facade Baja	80
Gambar Screenshot Adegan 5 20 Interior Jati Belanda	80
Gambar Screenshot Adegan 5 21 Jembatan.....	80
Gambar Screenshot Adegan 5 22 Wawancara Djuhara	81
Gambar Screenshot Adegan 5 23 Wawancara dengan Klien	81
Gambar Screenshot Adegan 5 24 Djuhara Sebagai Arsitek.....	81
Gambar Screenshot Adegan 5 25 Material Baja Pada Sugiharto Steels House....	82
Gambar Screenshot Adegan 5 26 Baja dan Besi Siku Pada Wisnu Ndari House.	82

Gambar Screenshot Adegan 5 27 Ventilasi X Pada Sugiharto Steels House	83
Gambar Screenshot Adegan 5 28 scene 6 Wawancara Wendy.....	84
Gambar Screenshot Adegan 5 29 Scene 7 Sifat Ekstrover	85
Gambar Screenshot Adegan 5 30 Scene 1 Wawancara Fellicia	85
Gambar Screenshot Adegan 5 31 Scene 3 Kegiatan Djuhara di kantor.....	86
Gambar Screenshot Adegan 5 32 wawancara Wisnu	86
Gambar Screenshot Adegan 5 33 Konsep minimalis dan modern karya Djuhara	86
Gambar Screenshot Adegan 5 34 Konsep minimalis dan modern karya Djuhara	87
Gambar Screenshot Adegan 5 35 Scene 8 Keaktifan Djuhara dalam Berorganisasi	87
Gambar Screenshot Adegan 5 36 OBB Tiap Episode	89
Gambar Screenshot Adegan 5 37 Grafis episode “Djuhara”	89
Gambar Screenshot Adegan 5 38 Credit Title	89
Gambar Screenshot Adegan 5 39 Kegiatan Djuhara	90
Gambar Screenshot Adegan 5 40 Wawancara Orang Terdekat.....	91
Gambar Screenshot Adegan 5 41 Wawancara Djuhara	93
Gambar Screenshot Adegan 5 42 Wawancara Sugiharto	93
Gambar Screenshot Adegan 5 43 Ventilasi Silang / X	94
Gambar Screenshot Adegan 5 44 Footage Sugiharto Steels House.....	95
Gambar Screenshot Adegan 5 45 Kondisi Rumah Setelah Penataan	96
Gambar Screenshot Adegan 5 46 Wawancara Nugroho Wisnu	98
Gambar Screenshot Adegan 5 47 Pemanfaatan Tembok Tetangga.....	98
Gambar Screenshot Adegan 5 48 Desain Rumah Tanpa Kolong	99
Gambar Screenshot Adegan 5 49 Desain Unik Pintu Utama.....	99
Gambar Screenshot Adegan 5 50 Wisnu Ndari House	100
Gambar Screenshot Adegan 5 51 Wisnu Ndari House 2	100
Gambar Screenshot Adegan 5 52 Scene 2 Wawancara Djuhara	103
Gambar Screenshot Adegan 5 53 Scene 3 Wawancara Fellicia	103
Gambar Screenshot Adegan 5 54 Scene 4 Wawancara Alyssa	103
Gambar Screenshot Adegan 5 55 Kegiatan Bekerja di Djuhara+Djuhara.....	105
Gambar Screenshot Adegan 5 56 Wawancara Wendy	107
Gambar Screenshot Adegan 5 57 Arsip Pribadi Djuhara	107
Gambar Screenshot Adegan 5 58 Kegiatan Pra Munas	108
Gambar Screenshot Adegan 5 59 Kegiatan Debat CAKETUM	108
Gambar Screenshot Adegan 5 60 Kegiatan Pembukaan MUNAS IAI 15.....	108
Gambar Screenshot Adegan 5 61 Kegiatan Pelantikan Ketum IAI.....	108
Gambar Screenshot Adegan 5 62 Wawancara Djuhara	108
Gambar Screenshot Adegan 5 63 Wawancara Wisnu.....	109

DAFTAR *SCREENSHOT*

Gambar Screenshot 5 1 Transkrip Wawancara.....	76
Gambar Screenshot 5 2 Script Editing	77
Gambar Screenshot 5 3 Proses Editing Offline	77
Gambar Screenshot 5 4 Proses Mixing Dialog	78
Gambar Screenshot 5 5 Pembuatan Musik Ilustrasi	78
Gambar Screenshot 5 6 Proses Editing Online (Grafis)	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Daftar Alat.....	55
Tabel 4 2 Anggaran Produksi.....	55
Tabel 4 3 Jadwal Produksi	56
Tabel 5 1PerubahanTreatment.....	61
Tabel 5 2 Jadwal Shooting	65
Tabel 5 3 Daftar Alat.....	66
Tabel 5 4 Biaya Produksi	67
Tabel 5 5 Isi Segmen I.....	90
Tabel 5 6 Isi Segmen II	97
Tabel 5 7 Isi Segmen III.....	101

ABSTRAK

Karya tugas akhir penciptaan seni dengan judul “Arsitektur di Indonesia Dalam Program Dokumenter Televisi Genre Potret *Ruang Indonesia* Episode “Djuhara”” dilatarbelakangi oleh minat terhadap arsitektur. Salah satu hal menarik dari arsitektur adalah tokoh dibalik sebuah bangunan, yaitu arsitek. Kemudian muncul ide untuk membuat karya dokumenter televisi bertema arsitektur dengan subjek arsitek. Dokumenter ini akan menjadi salah satu sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai profesi arsitek untuk masyarakat Indonesia. Program dokumenter televisi ini menggunakan genre potret agar dapat membahas subjek secara mendalam. Cara bertutur program ini menggunakan gaya *expository* dengan struktur tematis. *Expository* dipilih untuk memudahkan penonton dalam menyerap informasi melalui narasi. Struktur tematis juga akan berpengaruh dalam proses penyampaian informasi. Tiap segmen memiliki tema tersendiri dan saling berkaitan. *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” membahas sosok Ahmad Djuhara melalui karya dan kegiatannya. Segmen pertama berisi tentang konsep membangun dengan material baja dan bahan bekas. Kemudian segmen kedua berisi tentang konsep membangun rumah melayang. Sedangkan segmen ketiga berfokus pada berbagai kegiatan Djuhara. Kegiatan tersebut meliputi aktivitas di dalam kantor dan berorganisasi. Selain karyanya, keaktifan dalam organisasi arsitek merupakan salah satu hal menarik dari sosok Djuhara.

Kata kunci: program dokumenter televisi, genre potret, gaya *expository*, arsitektur, arsitek

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keanekaragaman arsitektur di Indonesia dipengaruhi oleh budaya, sejarah dan geografi di Indonesia. Kekayaan ragam arsitektur di Indonesia dapat dilihat melalui berbagai bangunan seperti; arsitektur keagamaan, arsitektur adat, arsitektur istana, dan lainnya. Arsitektur klasik Indonesia dipengaruhi oleh bangsa India, Arab, dan Eropa melalui jalur perdagangan atau penjajahan. Pada masa pasca kemerdekaan, Ir. Soekarno memiliki andil besar terhadap pembangunan ibukota Indonesia. Berbagai bangunan ikonik di Jakarta seperti; Monumen Nasional, Tugu Nasional, Masjid Istiqlal, Stadion Gelora Bung Karno, Patung Selamat Datang, Hotel Indonesia, hingga Gedung CONEFO adalah jejak gagasan arsitektur Soekarno. Mantan presiden Indonesia ini tidak mendesain secara langsung melainkan menyerahkan gagasannya kepada para arsitek Indonesia, Friedrich Silaban. Selain Friedrich, nama-nama penting dalam sejarah arsitektur di Indonesia di antaranya: Y.B. Mangunjiwa, Soejodi Wiroatmodjo, Han Awal, dan Achmad Noeman. Saat ini Indonesia memiliki beberapa arsitek muda berprestasi, seperti Baskoro Tedjo, Yu Sing, Budi Pradono, Andra Martin, Cosmas Gozali, dan Ahmad Djuhara.



*Gambar 1 1 Friedrich Silaban & Ir. Soekarno saat pembangunan Masjid Istiqlal
Sumber: www.koransulindo.com diakses 07/06/2018*



*Gambar 1 2 Menara London Sumatra (bangunan sisa peninggalan Belanda)
Sumber: www.daftar.co diakses 07/06/2018*



*Gambar 1 3 Hotel Katamama karya Andra Martin
Sumber: www.archdaily.com diakses 07/06/2018*

Arsitektur di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa, termasuk sosok di baliknya. Pada tanggal 17 September 1959 di Bandung resmi didirikan organisasi profesi arsitek bernama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), dipelopori oleh Ir. Soehartono Soesilo dan Friedrich Silaban sebagai wadah bagi para arsitek di Indonesia. IAI terus berkembang dari waktu ke waktu, saat ini IAI telah memiliki cabang regional di hampir setiap wilayah Indonesia. Setiap arsitek di Indonesia dapat mendaftarkan diri menjadi anggota IAI untuk mendapatkan lisensi resmi keprofesian. Kantor sekretariat IAI Nasional berada Jakarta Design Center (JDC) lantai 6 Slipi, Jakarta Barat, dipimpin oleh Ahmad Djuhara untuk periode 2015-2018. Ahmad Djuhara adalah seorang arsitek asal Jakarta. Ahmad Djuhara berkarya bersama sang istri Wendy Djuhara dengan perusahaan konsultan arsitektur milik mereka, Djuhara+Djuhara. Dalam berkarya Djuhara memiliki kecenderungan pada

bangunan berbiaya murah. Hal ini dapat dilihat dari dua karya *masterpiece* Djuhara, Sugiharto *Steels House* dan Wisnu Ndari *House*. Selain dikenal dengan karya bangunan ber-*budget* rendah, Djuhara juga dikenal aktif dalam keorganisasian arsitek sejak 1992.

Berlatar belakang dari ketertarikan dengan arsitektur, rasa keingintahuan terhadap arsitektur di Indonesia muncul. Maka dibuatlah program dokumenter televisi genre potret bertajuk *Ruang Indonesia* episode “Djuhara”. *Ruang Indonesia* merupakan jenis dokumenter dengan genre potret. Arsitektur di Indonesia meliputi profesi arsitek, bangunan berarsitektur dan sejarah menarik, serta beragam organisasi dan forum arsitektur dan kegiatannya akan dipotret melalui program dokumenter. *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” akan memotret sosok Ahmad Djuhara, arsitek ternama saat ini. Episode “Djuhara” akan bercerita mengenai profesi arsitek di Indonesia dari sudut pandang Ahmad Djuhara. Program dokumenter televisi “Ruang Djuhara” episode mengedepankan sisi informatif agar penonton mampu memahami dunia arsitektur di Indonesia dengan baik, khususnya profesi arsitek di Indonesia.

B. Ide Penciptaan Karya

Ketertarikan terhadap arsitektur mendasari keinginan untuk membuat sebuah karya dengan tujuan memberikan informasi dan pengetahuan tentang arsitektur di Indonesia. Selain keindahan bentuk arsitekturnya, sosok di balik keindahan sebuah bangunan menarik untuk dibahas. Arsitek, tangan dinginnya mampu merancang sebuah bangunan artistik. Secara khusus, timbul rasa keingintahuan untuk memahami seperti apakah profesi arsitek dan timbul ide untuk membuat sebuah program dokumenter televisi untuk memaparkan pekerjaan seorang arsitek. Format program dokumenter televisi dipilih karena audiens televisi di Indonesia sangat besar. Sehingga *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Dengan begitu, tujuan untuk memberikan informasi tentang arsitektur di Indonesia, khususnya profesi arsitek di Indonesia dapat terpenuhi. Program dokumenter televisi akan dibuat bertajuk *Ruang Indonesia*. Arsitektur tidak terlepas dari unsur “ruang”, dan program ini akan

membahas arsitektur di Indonesia, sehingga diberi judul *Ruang Indonesia*. Program dokumenter televisi bergenre potret ini akan membahas dunia arsitektur di Indonesia dengan informatif. Penggunaan genre potret dipilih dengan pertimbangan bahwa genre ini mampu memaparkan suatu hal secara mendalam. Tidak hanya akan menampilkan potret seorang tokoh di dunia arsitektur di Indonesia, melainkan juga potret sebuah organisasi atau komunitas arsitektur dan bangunan menarik di Indonesia.

Program dokumenter televisi ini akan memiliki 13 episode dengan satu topik berbeda di setiap episode. Setiap topik adalah hal menarik berkaitan dengan arsitektur di Indonesia, seperti: seorang tokoh arsitek, suatu organisasi/komunitas, atau sebuah bangunan dengan arsitektur menarik. Setiap episode akan berdurasi 24 menit tanpa jeda iklan dan ditayangkan di televisi publik. Selama 24 menit dokumenter ini akan dibagi menjadi tiga segmen; segmen pertama adalah pengenalan terhadap objek, segmen kedua menampilkan objek secara lebih mendalam, segmen ketiga berisi harapan-harapan untuk objek. Bentuk penceritaan pada dokumenter ini adalah dengan gaya *expository*. Dokumenter dengan bentuk *expository* dipilih karena mampu mempermudah penonton untuk memahami cerita. Hal ini bertujuan agar penonton mampu menyerap informasi dengan baik. Sehingga tujuan memberikan informasi dan pengetahuan tentang arsitektur di Indonesia melalui program dokumenter televisi *Ruang Indonesia* dapat terpenuhi.

Pada episode pertama akan dibuat episode “Djuhara”, berisi mengenai potret Ahmad Djuhara. Episode ini diharapkan mampu memenuhi rasa keingintahuan tentang profesi arsitek. Ahmad Djuhara dipilih karena arsitek kelahiran Jakarta ini memiliki banyak prestasi. Salah satunya penghargaan untuk kategori pujian untuk Sugiharto *Steels* tahun 2002. Ahmad Djuhara telah aktif dalam berbagai organisasi arsitektur sejak tahun 2005 dengan menjadi wakil koordinator *modern Asian Architecture Network* (mAAN). Kepedulian Ahmad Djuhara dengan profesi arsitek di Indonesia menjadi salah satu hal menarik dari sosoknya selain beragam karya arsitekturnya. Hal ini dapat terlihat dengan menjadi pelopor disahkannya undang-undang keprofesian arsitek sebagai salah satu program kerjanya selama menjabat sebagai ketua IAI Nasional periode 2015-2018. Sehingga

Ruang Indonesia episode “Djuhara” akan membahas sosok Djuhara sebagai seorang arsitek di Indonesia.



Gambar 1 4 Ahmad Djuhara

Sumber: www.majalahasri.com diakses 07/06/2018



Gambar 1 5 Sugiharto Steels

Sumber: www.archdaily.com diakses 07/06/2018

Selain episode “Djuhara”, episode lainnya akan memotret arsitektur di Indonesia dari sudut pandang lain. Sudut pandang dapat berasal dari tokoh, bangunan serta organisasi atau komunitas lainnya. Seperti episode “Mengait Tanpa Tali” akan berisi potret arsitektur sebuah objek wisata sejarah dan budaya masyarakat Buton, yaitu Istana Malige di Kelurahan Melai, Kecamatan

Betoambari, Kota Bau Bafu – Sulawesi Tenggara. Judul mengacu pada kehebatan teknologi konstruksi istana, bangunan berdiri kokoh dan megah di atas sebuah sandi sebagai landasan dasarnya tanpa satu pun paku atau tali pengait. Episode lainnya seperti “*Architorture*” akan menampilkan potret perjuangan sekelompok mahasiswa arsitektur Institut Teknik Bandung (ITB) untuk bertahan dengan jurusan arsitektur. Jurusan arsitektur dianggap paling berat berdasarkan penelitian *National Survey of Student Engagement* Universitas Indiana. Judul mengacu pada gurauan mahasiswa terhadap jurusannya “*Architorture –Architecture & Torture*” dengan artian arsitektur dan siksaan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Akademik

- 1) Membuat sebuah program dokumenter televisi untuk memberikan pengetahuan tentang arsitektur di Indonesia.
- 2) Menerapkan ilmu-ilmu pembuatan program televisi dan dokumenter selama perkuliahan ke dalam sebuah karya program dokumenter televisi.
- 3) Menggali ilmu pengetahuan mengenai dunia arsitektur di Indonesia, khususnya tentang profesi arsitek di Indonesia.

b. Tujuan Non-Akademik

- 1) Membuat sebuah program televisi alternatif dengan memuat ilmu pengetahuan, yaitu arsitektur di Indonesia.
- 2) Menunjukkan kepada masyarakat umum tentang profesi arsitek di Indonesia.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademik

- 1) Menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu dari bangku perkuliahan.

- 2) Mendapatkan ilmu pengetahuan tentang arsitektur di Indonesia, khususnya mengenai profesi arsitek di Indonesia.
- b. Manfaat Non Akademik
- 1) Memberikan masyarakat umum sebuah alternatif program televisi informatif.
 - 2) Membantu masyarakat umum untuk mengetahui tentang profesi arsitek di Indonesia.

D. Tinjauan Karya

Dewasa ini film dokumenter bertema arsitektur sangat banyak jumlahnya. Program dokumenter televisi *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” memiliki beberapa referensi karya untuk memantapkan konsep. Berikut ketiga karya referensi, sebuah program dokumenter televisi dan dua film dokumenter arsitektur:

1. *Art Insight* episode “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia”



Gambar Screenshot Adegan 1 1 OBB *Art Insight*
Sumber: Kanal Youtube *Art Insight Metro TV*

Art Insight merupakan sebuah program dokumenter televisi bergenre potret dari salah satu stasiun televisi swasta, Metro TV. Program ini mulai berjalan di pertengahan tahun 2017 hingga kini, tayang setiap hari Sabtu pukul 22.30 WIB. Tidak hanya bisa ditonton di televisi, saat ini *Art Insight* memiliki kanal *Youtube Art Insight Metro TV*. Setiap episode bercerita mengenai seorang tokoh seniman di Indonesia selama 30 menit. Program ini dipimpin oleh Don Bosco Selamun sebagai pemimpin redaksi dan Yudono sebagai produser. Tinjauan karya dilakukan tidak pada program *Art Insight*, melainkan hanya sebuah episode pada Sabtu, 23 Juni 2018 berjudul “Yori Antar: Pendekar Arsitektur di Indonesia”. Episode ini berisi

potret sosok salah satu arsitek ternama di Indonesia yaitu, Yori Antar. Informasi mengenai alasan awal menjadi seorang arsitek, beragam karya, hingga padangan Yori Antar tentang arsitektur di Indonesia tersaji untuk penonton.



*Gambar Screenshot Adegan 1 2 Wawancara subjek utama
Art Insight “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia”
Sumber: Kanal Youtube Art Insight Metro TV*



*Gambar Screenshot Adegan 1 3 kegiatan di kantor
Art Insight “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia”
Sumber: Kanal Youtube Art Insight Metro TV*



*Gambar Screenshot Adegan 1 4 Kegiatan di luar kantor
Art Insight “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia”
Sumber: Kanal Youtube Art Insight Metro TV*



*Gambar Screenshot Adegan 1 5 Arsip pribadi
Art Insight “Yori Antar: Pendekar Arsitektur di Indonesia”
Sumber: Kanal Youtube Art Insight Metro TV*

Art Insight episode “Yori Antar: Pendekar Arsitektur Indonesia” memberikan inspirasi untuk *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” dalam beberapa

hal. Pertama adalah dalam hal pengambilan gambar *shot-shot* kegiatan Yori Antar. *Shot-shot* dengan teknik *handheld camera* digunakan untuk mengikuti subjek utama. Kedua adalah penggunaan arsip pribadi milik subjek; memasukkan beberapa *footage* berupa video atau foto kegiatan Yori Antar. Ketiga penggunaan subjek utama sebagai sumber pencerita utama di dalam film, *Art Insight* episode “Yori Antar” menyajikan hasil wawancara Yori Antar untuk bercerita sepanjang film. Ruang Indonesia episode “Djuhara” akan menggunakan hasil wawancara dengan Ahmad Djuhara sebagai pencerita utama dalam film. Letak perbedaan kedua program terletak pada tokoh atau subjek utama, *Art Insight* menampilkan Yori Antar sementara *Ruang Indonesia* memaparkan profil Ahmad Djuhara.

2. *Maestro Indonesia: Soejodi Wiroatmodjo*



Gambar Screenshot Adegan 1 6 OBB Film
"Maestro Indonesia: Soejodi Wiroatmodjo"

Sumber: Kanal Youtube Pembangunan Jaya diakses 11/04/2018

Film dokumenter ini dirilis pada tahun 2016 ini disutradarai oleh Riri Riza. Film ini dapat ditonton melalui kanal *Youtube* Pembangunan Jaya. *Maestro Indonesia* merupakan sebuah projek dokumenter berseri dari Miles Films. Setiap episode mengangkat kisah seorang tokoh Indonesia dan peranannya dalam pembangunan Indonesia di berbagai bidang. Episode “Soejodi Wiroatmodjo” dijadikan tinjauan karya karena kesamaan profesi tokoh. Soejodi Wiroatmodjo adalah seorang arsitek beberapa karya bangunan ikonik di Indonesia. Film dokumenter berdurasi 14 menit ini dipandu oleh Nicholas Saputra. *Maestro Indonesia* episode “Soejodi Wiroatmodjo” menampilkan wawancara dengan sejumlah tokoh di bidang arsitektur, baik kerabat dan kolega maupun hanya sebagai pengagum karyanya. Selain wawancara, film ini juga menampilkan jejak karya arsitektur Soejodi Wiroatmodjo.



Gambar Screenshot Adegan 1 7 footage karya arsitektur Maestro Indonesia episode "Soejoedi Wiroatmodjo"

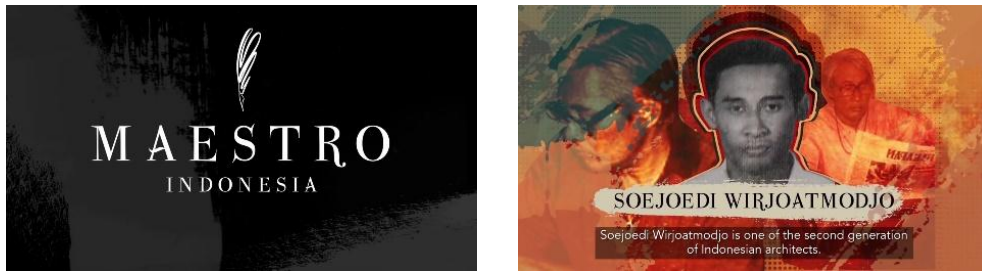
Sumber: Kanal Youtube Pembangunan Jaya diakses 11/04/2018



Gambar Screenshot Adegan 1 8 wawancara Maestro Indonesia episode "Soejoedi Wiroatmodjo"

Sumber: Kanal Youtube Pembangunan Jaya diakses 11/04/2018





Gambar Screenshot Adegan 1 9 adegan OBB Maestro Indonesia episode “Soejoedi Wiroatmodjo”
Sumber: Kanal Youtube Pembangunan Jaya diakses 11/04/2018

Maestro Indonesia episode “Soejoedi Wiroatmodjo” memberikan inspirasi untuk pembuatan karya dalam beberapa hal. Pertama, pengambilan gambar karya arsitektur dilakukan dengan *handheld camera* dengan komposisi dinamis untuk menunjukkan garis dan dimensi ruang. Kedua, wawancara dengan kerabat dan kolega subjek utama. Ketiga, musik ilustrasi dan grafis pada film. Perbedaan *Maestro Indonesia* episode “Soejoedi Wiroatmodjo” dengan *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” terletak dalam penggunaan presenter untuk membantu menuturkan cerita. *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” tidak menggunakan presenter melainkan menggunakan narasi dalam bentuk hasil wawancara dengan subjek utama dan orang-orang terdekat. Penggunaan musik ilustrasi dibuat sedikit berbeda genre sedangkan grafis memiliki perbedaan komposisi warna dan materi dari *Maestro*.

3. *Archiculture*



Gambar 1 6 Poster Film Archiculture
Sumber: www.ARCH-student.com diakses 07/06/2018

Film dokumenter dirilis pada tahun 2014 ini disutradrai oleh David Krantz dan Ian Harris. Film ini dapat ditonton melalui kanal *Youtube* Arbukle Industries. *Archiculture* mengambil sudut pandang kehidupan mahasiswa arsitektur di Amerika Serikat. Film berdurasi 25 menit ini menawarkan kilasan unik ke dunia

mengenai pendidikan desain berbasis studio melalui mata sekelompok mahasiswa dalam menyelesaikan proyek desain akhir mereka. Wawancara dengan profesional terkemuka, sejarawan dan pendidik membantu menciptakan dialog penting seputar isu-isu kunci dan metodologi pengajaran unik dan lingkungan binaan untuk para calon arsitek masa depan.



*Gambar Screenshot Adegan 1 10 wawancara Archiculture
Sumber: Kanal Youtube Arbuckle Industries diakses 07/06/2018*

Archiculture memberikan inspirasi dalam hal cara penyajian cerita melalui narasi dari hasil wawancara. Di dalam film ini menyajikan wawancara dari beberapa orang, kemudian disusun menjadi sebuah alur cerita di film. Hasil wawancara dijadikan narasi sepanjang film. *Ruang Indonesia* akan menuturkan cerita dan menyajikan gambar seperti film *Archiculture*. Perbedaan keduanya terdapat pada subjek, jika *Archiculture* mengangkat kisah sekelompok mahasiswa di Pratt Institute di Michigan, Amerika Serikat. Sedangkan *Ruang Indonesia* episode “Djuhara” mengangkat kisah seorang arsitek di Indonesia, Ahmad Djuhara. Tidak hanya itu, untuk memperdalam informasi dalam *Ruang Indonesia* episode “Djuhara”, dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber dari orang-orang terdekat subjek (Ahmad Djuhara).